

# PERANCANGAN INTERIOR PESANTREN MODERN

## AL-IHSAN SI BANDUNG BARAT

### *INTERIOR PLANNING AL-IHSAN ISAMIC MODERN BOARDING SCHOOL IN WEST JAVA*

Anggi Siti Masitho, Rangga Firmasyah S.Sn., M.Si

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[langgisitimasitho@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:langgisitimasitho@student.telkomuniversity.ac.id), [ranggafirmansvah@telkomuniversity.ac.id](mailto:ranggafirmansvah@telkomuniversity.ac.id)

#### Abstrak

*Boarding school* merupakan sekolah dengan sistem asrama, seiring berjalannya waktu semakin banyak yayasan yang mendirikan *Boarding School* sehingga *Boarding school* sendiri tidak lagi asing didengar, dan semakin berjalannya waktu *Boarding School* sendiri menjadi tren sekolah yang dituju oleh para orangtua juga para murid, dikarenakan sistem yang ditawarkan mampu menjaga juga membina siswa secara full day. Dalam proyek tugas akhir ini perancangan yang diambil merupakan *Boarding School* yang berbasis Islami yaitu Pesantren Modern Al-Ihsan di Bandung. Penulis membatasi proyek perancangan *Boarding School* ini dengan hanya mengambil beberapa gedung diantaranya gedung sekolah, gedung utama fasilitas kantor, perpustakaan dan asrama. Tujuan dari perancangan proyek tugas akhir ini adalah untuk menjawab permasalahan dan melengkapi fasilitas yang terdapat di pesantren Modern Al-Ihsan sebelumnya, diantaranya standar ergonomi, penyesuaian yang islami, juga konfigurasi dengan lingkungan sekitar.

Dalam menjawab permasalahan tersebut maka tema yang dipakai yaitu "*independent and modern Islamic school*" dengan konsep "*Tropis Kontemporer design*" semuanya ditinjau dari beberapa aspek. Berdasarkan aspek lokasi, aspek Instansi, aspek Islami. Penerapan tema dan konsep salah satunya dari segi material lokal yang mudah didapat, pemanfaatan vegetasi lokasi yang mampu berkonfigurasi dengan interior, juga penyesuaian secara Islami yang di ambil dari nilai-nilai Islami itu sendiri

Hasil perancangan dengan tema dan konsep ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada pada Pesantren Modern Al-Ihsan.

Kata Kunci: *Boarding School*, Islami, Interior, Bandung

#### Abstract

*Boarding school* is a school with a dormitory system, as time goes by more and more foundations are establishing *Boarding Schools* so that the *Boarding School* itself is no longer foreign to be heard, and the *Boarding School's* own time becomes a school trend aimed by parents and students, because the system is offered able to also maintain full day students. In this final project the design taken is an Islamic-based *Boarding School* namely Al-Ihsan Modern Islamic *Boarding School* in Bandung. The author limits the design of this *Boarding School* project by only taking a number of buildings, including the school building, the main building of office facilities, a library and a dormitory. The purpose of the design of this final project project is to answer the problems and complete the facilities contained in the Al-Ihsan Modern pesantren before, including ergonomic standards, Islamic understanding, as well as configuration with the surrounding environment. In answering these problems, the theme used is "*independent and modern Islamic school*" with the concept of "*Tropical Contemporary design*" all in terms of several aspects. Based on location aspects, Institutional aspects, Islamic aspects. The application of themes and concepts is one of them in terms of easy-to-obtain local material, utilization of location vegetation that is able to configure the interior, as well as Islamic identification which is taken from Islamic values themselves. The results

*of the design with this theme and concept are expected to be able to answer the problems that exist in Al-Ihsan Modern Islamic Boarding School.*

*Keywords: Boarding School, Islamic, Interior, Bandung*

## 1. Pendahuluan

I Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan para guru juga pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya (Arsy Karima Zahra, 2008: 145).

Di Indonesia, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi orang tua untuk di berikan kepada anak mereka, guna untuk membentuk karakter anak yang berwawasan tinggi dan untuk mencapai cita-cita si anak itu sendiri. Namun, banyak dari orang tua sekarang yang tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan dan mengawasi perkembangan anak-anak mereka disebabkan tuntutan pekerjaan mereka yang menghabiskan waktu sehari-hari di luar rumah. Sehingga banyak orang tua yang memilih untuk memasukkan anak-anak mereka ke sesekolah asrama. Di sekolah berasrama ini, anak-anak bisa lebih fokus terhadap pendidikan mereka dan juga jauh dari lingkungan yang tidak sehat. Dan juga, Anak-anak tersebut bisa lebih memperdalam ilmu agama yang bisa membentuk moral dan akhlak mereka.

Pendidikan agama merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk bersaing didunia luar, pendidikan agama merupakan pondasi untuk menciptakan manusia yang iman, islam dan ihsan. Perkembangan nilai-nilai agama artinya perkembangan dalam kemampuan memahami, mempercayai, dan menjunjung tinggi kebenaran-kebenaran yang berasal dari Sang Pencipta, dan berusaha menjadikan apa yang dipercayai sebagai pedoman dalam bertutur kata, bersikap, dan bertingkah laku. Di pesantren Al-Ihsan sendiri, merupakan sekolah dimana, pendidikan umum dan ilmu agama sangat seimbang, dimana sekolah ini selain mempelajari pelajaran umumnya seperti Matematika, IPA, IPS, dan pelajaran umum lainnya, mereka juga mempelajari ilmu agama seperti Nahwu, Shorof, Tauhid dan pelajaran agama lainnya yang tidak di pelajari di sekolah umum.

Demikian terdapat pondok pesantren yang hanya memfokuskan pada pengajaran saja tetapi kurang memperhatikan pentingnya unsur interior yang menunjang berbagai program dan aktifitas di lingkungan belajar yang ditempati oleh para santrinya dalam jangka waktu yang lama dan belum memunculkan identitas pesantren itu sendiri. Maka dari itu dalam rangka meningkatkan kehadiran pesantren yang diinginkan adalah dengan cara mengangkat identitas pesantren itu sendiri dan dukungan fasilitas yang baik, dan tingkat kebutuhan pelayanan yang layak. Di Pondok Pesantren Al-Ihsan sendiri cukup banyak ditemukan masalah berkaitan dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di pesantren Al-Ihsan. Diantaranya kurangnya ruang belajar serta ruang kegiatan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dan juga lokasi yang saat ini berada di Baleendah, sangat mengganggu untuk kegiatan belajar para santri. Dimana lokasi ini sangat bising dikarenakan terletak di pinggi jalan raya

## 2.. KAJIAN LITERATUR

### 2.1.1. Defenisi Boarding School

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan para guru juga pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya (Arsy Karima Zahra, 2008: 145).

Di lingkungan sekolah, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. Contoh yang baik dapat mereka saksikan langsung di lingkungan mereka tanpa tertunda. Dengan demikian, pendidikan kognisi, afektif, dan psikomotor siswa dapat terlatih lebih baik dan optimal.

Dalam kajian literatur oleh Higgins, dkk (2005) disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran diantaranya adalah suhu dan kualitas udara, tingkat kebisingan, pencahayaan, furnitur, tata letak meja siswa (seating arrangement), display, dan penyimpanan, serta warna.

“Boarding School yang baik dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama” (Arsy Karima Zahra, 2008: 145). Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tayangan film atau sinetron yang tidak mendidik dan sebagainya. Di sekolah dengan sistem ini, para siswa mendapatkan pendidikan dengan kuantitas dan kualitas yang berada di atas rata-rata pendidikan dengan sistem konvensional.

Perbedaan boarding school dengan sekolah umum lainnya adalah kelas di boarding school cenderung sedikit dengan jumlah siswa-siswi yang tidak banyak seperti kelas sekolah umum. Hal ini dilakukan agar para guru bisa melakukan pendekatan ke para siswa-siswi (Gaztambide-Fernández, Rubén, 2009). Dalam hasil data literatur yang menjelaskan bahwa Islamic Boarding school merupakan kawasan yang menjadi satu kesatuan yang terdapat didalamnya mulai dari sarana, prasarana belajar mengajar hingga sarana tinggal. Boarding School menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Lengkapinya fasilitas yang ada untuk menyalurkan bakat dan hobi Santri. Santri di boarding school memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai kepentingan, mengambil bidang yang diminati, dan menunjukkan bakat mereka

(Gaztambide-Fernández, Rubén, 2009).

Dalam sistem pendidikan Pesantren Modern Al-Ihsan, seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama. Oleh karena itu, guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan karakter peserta didik. Dalam kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, baik di sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat dipantau oleh guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem boarding-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas.

### 3.1. Tema dan Konsep

#### 3.1.1 Tema umum

Tujuan utama dari perencanaan dan perancangan interior Pesantren Modern Al-Ihsan adalah untuk mengoptimalkan fungsi ruang dan juga sarana prasarana yang bisa menunjang aktifitas para santri di dalamnya baik kegiatan secara individual maupun berkelompok, sehingga membuat perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih tertata. Selain itu terdapat tujuan lain yaitu menjadikan setiap anak yang memiliki kepribadian yang mandiri dan berbudi pekerti serta juga wawasan yang luas, berprestasi dan mubaligh yang siap diterjunkan ke keluarga bahkan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut terdapat satu tema yang akan diangkat dalam perancangan Pondok Pesantren Al-Ihsan yaitu “independent and modern Islamic school”. Pengertian “Independen” disini adalah suatu sifat dan sikap jiwa yang mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhannya. Jiwa mandiri bukan berarti tidak membutuhkan pihak lain, namun suatu karakter yang selalu berupaya menghadapi dan menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi. Sedangkan “Modern Islami” disini merupakan wawasan atau fikiran yang lebih luas dan lebih berkembang baik segi agama maupun pengetahuan umum. Dimana pada pesantren Modern Al-Ihsan sendiri merupakan sekolah islam yang berdiri sendiri tanpa mengikut mazhab manapun. Sehingga pola fikir dalam ruang lingkup pesantren ini cukup luas dan lebih berbaur dengan konsep pembelajaran sekolah-sekolah diluar.

## 4. Konsep Perancangan Denah Khusus

### 4.1. Ruang Kelas

Ruang Kelas merupakan fasilitas penunjang pada sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan utama pada ruang kelas adalah belajar, selain itu kelas merupakan tempat saling berinteraksi efektif antara guru dan siswanya.

Gambar 4.1 Keyplan Ruang Kelas SMA Sumber:  
Karya penulis (2018)

### 4.2. Asrama

Asrama merupakan salah satu fasilitas penunjang yang sangat perlu di perhatikan dalam perancangan ini. Dimana aktifitas-aktifitas yang terkait di dalamnya bisa berpengaruh dengan psikologi sipengguna ruang.

#### 4.2.1 Konsep Tata Ruang

##### 4.2.1.1 Sirkulasi kamar Asrama

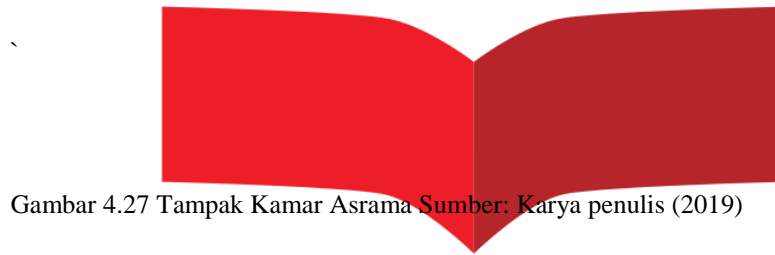
Sirkulasi pada denah khusus asrama yang perlu diperhatikan yaitu akses antar tempat tidur siswa dengan lemari siswa yang berada di dalam kamar. pengguna dituntun untuk menaiki tangga lalu berbelok kearah kiri, dan ruangan berada tengah bangunan.

Gambar 4.24 Sirkulasi area asrama

Sumber: Karya penulis (2019)

##### 4.2.1.1 Konsep Fungsi Ruang

Asrama merupakan salah satu kebutuhan sekolah yang berbasis boarding, fungsi utamanya adalah sebagai tempat tinggal sementara siswa yang sedang menuntut ilmu di sekolah tersebut. Asrama sendiri meliputi kamar asrama siswa, kamar wali asrama, kamar mandi dan ruang diskusi bersama. Kebutuhan yang perlu dicapai pada sebuah kamar asrama meliputi ranjang, meja dan kursi belajar dan lemari pakaian, dan rak kecil. Untuk sebuah ruang diskusi dibutuhkan area untuk berdiskusi dilengkapi dengan meja dan stool dan bench panjang untuk duduk maupun rak menyimpan buku-buku.



Gambar 4.27 Tampak Kamar Asrama Sumber: Karya penulis (2019)

#### 4.3 kantor

Gambar 4.36 Keyplan kantor

Sumber: Karya penulis (2018)

##### 4.3.1. Konsep Tata Layout

##### 4.3.1.1 Sirkulasi Kantor

Sirkulasi pada kantor guru diarahkan dari pintu masuk mengikuti selasar ruangan, kantor guru yang berada tepat dalam satu lantai dengan ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah memudahkan komunikasi antar guru dengan kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah, begitu juga dengan ruang tata usaha.

Gambar 4.37 Area sirkulasi kantin Sumber: Karya penulis (2018)



##### 4.3.1.2 Konsep fungsi ruang

Gambar 4.38 Denah Khusus kantor

#### 4.4 Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penunjang yang cukup penting. Dimana peran dari suatu perpustakaan dalam suatu sekolah adalah wadah bagi siswa maupun guru untuk mencari bahan materi pelajaran yang di butuhkan. Selain tempat mencari materi pelajaran. Di perpustakaan juga bisa di fungsikan sebagai tempat sharing bari para siswa di luar jam kelas.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Perancangan pesantren Modern Al-Ihsan di Bandung barat ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada yayasan dan juga mampu menumbuhkan karakter dari Al-Ihsan itu sendiri, yang berlandaskan visi dan misi pesantren itu sendiri.

Suasana ruang yang bergaya Islami namun bernuansa tropical yang memadupadankan antara nilai-nilai islam itu sendiri dengan konsep tropical, yang merupakan hal utama, dengan penggunaan ornamen kaligrafi dan penggunaan material-material yang gampang didapat didaerah sekitar guna mendukung tercapainya tema yang diinginkan.

### 5.2. Saran

Saran untuk penulis: dalam pengaplikasian konsep haruslah diterapkan pada keseluruhan ruang yang akan di desain.

Saran dari penulis: diharapkan beberapa kekurangan dalam laporan ini bisa menjadi pelajaran kepada adik-adik yang akan mengambil tugas akhir sekolah terutama boarding school supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan hasil karya ini semoga dapat memberikan masukan kepada para pembaca terkhusus pada desain – desain yang mengaplikasikan fasilitas pendukung baik sekolah, kantor yang memiliki karakter dan nuansa islami. Penulis juga menyadari bahwa laporan Pengantar Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna baik isi, bahasa serta penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dari segi ilmu pengetahuan, bahan, data, dana dan waktu sehingga kritik dan saran yang membangun, penulis demi kesempurnaan laporan Pengantar Tugas Akhir.

